

Ratih Suksma Handari (2005). "Hubungan antara *safety climate* dan *perceived barrier* dengan *unsafe behavior* pada operator *gantry crane*", Skripsi Sarjana S1, Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Usaha pengabaian terhadap *work instruction*, komitmen manajemen yang kurang maksimal terhadap penyediaan, dan perawatan serta perbaikan alat-alat kerja, dukungan dari *superintendent* dan rekan kerja serta operator yang kurang berpartisipasi dalam pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja di suatu perusahaan penyedia jasa bongkar/muat petikemas dapat menimbulkan perilaku tidak aman. Menyikapi fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melihat hubungan antara *safety climate* dan *perceived barrier* dengan *unsafe behavior* pada operator *gantry crane*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *safety climate* dan *perceived barrier* dengan *unsafe behavior*.

Penelitian ini memiliki subjek penelitian sebanyak 58 orang karyawan yang bekerja sebagai operator *gantry crane* di divisi *Equipment* PT. Terminal Petikemas Surabaya. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi berganda dan korelasi parsial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara *safety climate* dan *perceived barrier* dengan *unsafe behavior* ($F = 7.321$ dan $p (0.002) < 0.05$). Hasil korelasi parsial menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara prediktor *safety climate* dengan *unsafe behavior* ($r = -0,304$ dengan $p (0.021) < 0.05$). Prediktor *perceived barrier* menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan dengan *unsafe behavior* ($r = 0.281$ dengan $p (0.035) < 0.05$). Faktor demografi seperti usia dan pendidikan juga ditemukan memiliki hubungan dengan *unsafe behavior* dan *perceived barrier*.

Implikasi dari penelitian ini adalah kerjasama dan komunikasi yang lebih aktif dan terbuka antara operator *gantry crane*, *superintendent* dengan pihak manajemen perusahaan diperlukan untuk menciptakan iklim keselamatan, dan dalam usaha mengatasi berbagai kendala dan kesulitan yang terjadi dalam proses kerja.

Kata kunci : *safety climate*, *perceived barrier*, *unsafe behavior*, usia, pendidikan, *work instruction*.